

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dewasa ini persaingan bisnis jasa angkutan laut sangat ketat dan meningkat. terkait dengan aturan internasional tentang pengendalian polusi yang diatur dalam *MARPOL* dalam protokol 1978 dan 1997 dan terus diperbaharui dengan perubahan yang relevan. Yang telah diamandemen, Penyedia jasa transportasi laut dituntut mengikuti aturan tersebut guna mencegah dampak buruk polusi terhadap ekosistem dan lingkungan. Termasuk aturan terbaru mengenai pengendalian polusi udara di kapal yang diatur dalam *ANNEX VI* yang telah diamandemen tentang perubahan progresif emisi dan pengenalan *Emission Control Area (ECA)* untuk mengurangi polutan udara lebih lanjut di daerah laut tertentu yang hasilnya pengurangan dampak polutan berupa SO_x, NO_x yang efektif sejak 1 Januari 2012.

Polusi udara adalah masuknya zat, energi atau komponen lain dalam udara bebas di atmosfer dari kegiatan luar, sehingga mutu dari udara turun pada tingkat tertentu sehingga udara tidak dapat memenuhi fungsinya yang berdampak buruk pada ekosistem, mengganggu kenyamanan, dan kesehatan. Secara alami, komposisi udara di atmosfer bumi gabungan dari beberapa kandungan gas, komposisi komponen gas penyusun atmosfer ini bisa mengalami perubahan akibat polusi udara.

Pencemaran udara timbul akibat adanya sumber-sumber pencemaran, baik yang bersifat alami ataupun karena kegiatan manusia. Termasuk bersumber dari operasional permesinan kapal, diantaranya gas buang dari mesin induk kapal, adapun karena sifat alami udara yang bisa menyebar tanpa batasan ruang yang berakibat pencemaran udara bisa bersifat lokal, regional, maupun global yang berdampak buruk, oleh karena itu disusun aturan mengenai pencegahan polusi.

Berdasarkan fakta dan masalah tersebut di atas maka penulisan makalah ini penulis memilih judul **“ANALISA POLUSI UDARA GAS BUANG MESIN INDUK DI MV. EMERALD INDAH”**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Mengingat luasnya masalah polusi udara maka penulis hanya membatasi upaya pencegahan polusi udara di MV. EMERALD INDAH, hal ini bertujuan pembahasan masalah hanya terpusat pada objek penelitian, perumusan masalah karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Pencegahan polusi di MV. Emerald Indah ?
2. Apa saja penyebab pencemaran udara di MV. Emerald Indah ?

1.3. TUJUAN PENULISAN

1. Mengetahui cara mengurangi polusi di atas kapal
2. Mengetahui penyebab terjadinya Polusi udara di atas kapal.
3. Mengetahui wilayah mana saja yang menerapkan *ECA (Emmision Control Area)*.
4. Mengetahui prosedur *change over* bahan bakar dari *MFO (Marine Fuel Oil)* menjadi *LSMGO (Low Shulfur Gas Oil)*.
5. Mengetahui prosedur saat kapal memasuki *ECA (Emission Control Area)*

1.4. KEGUNAAN PENULISAN

- 1 Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri mengenai polusi udara di MV. Emerald Indah.
- 2 Untuk memberikan masukan dan ilmu kepada pembaca mengenai faktor penyebab terjadinya polusi udara di MV. Emerald Indah.
- 3 Sebagai bahan pertimbangan upaya mengatasi polusi udara di MV. Emerald Indah

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam lembar kerja praktek layar ini penulis menyusunnya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan awal penulisan lembar kerja praktek berlayar yang mencakup pada : Latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis, baik teori yang berasal dari buku panduan maupun media cetak online.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Pada bab ini meliputi gambaran umum PT. Indomaritime Management perusahaan tempat taruna melaksanakan praktek laut, Dilengkapi Visi dan Misi serta struktur organisasi di kapal.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan meliputi tentang :

1. Metode Penulisan
2. Metode Pengumpulan data
3. Pembahasan pokok permasalahan

BAB 5 PENUTUP

Bab penutup adalah bagian penutup yang tersusun atas kesimpulan dan saran yang tepat dari pelaksanaan kerja praktek berlayar dalam upaya pencegahan pencemaran udara di kapal, lampira – lampiran gambar yang menunjang dalam penjelasan dan pelaksanaan kerja praktek berlayar tersusun pada bagian lembar praktek berlayar ini.